



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

## Jaga Sungai, Penahan Sampah Ditambah

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan menambah *trash barrier* atau alat penahan sampah di beberapa titik. *Trash barrier* akan ditambah untuk mempermudah pembersihan sampah sungai.

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Very Tri Jatmiko menyampaikan penambahan tujuh *trash barrier* berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2025.

"Saat ini sudah ada empat *trash barrier* yang terpasang. Dalam perubahan anggaran nanti akan ditambahkan tujuh lagi, sehingga totalnya menjadi 11 unit," katanya belum lama ini.

Dia menyebut tujuh unit *trash barrier* tambahan tersebut akan dipasang di lima sungai yang menjadi fokus pengendalian sampah, yaitu dua di Sungai Gajah Wong, dua di Sungai Code, satu di Sungai Manunggal, serta dua lainnya di Sungai Winongo.

Dia menuturkan pengadaan *trash barrier* tambahan tersebut akan memakan anggaran sekitar Rp100 juta.

Very menyebut penambahan *trash barrier* tersebut dinilai mampu mengefisienkan pembersihan sampah sungai. Selama ini pembersihan sampah sungai sering memakan waktu yang lebih lama ketika petugas kebersihan perlu menyisir sampah sungai dari hulu ke hilir.

"Dengan adanya *trash barrier*, sampah lebih terkumpul di satu titik, jadi bisa dibersihkan lebih cepat dan efektif," katanya.

Dia menyebut salah satu titik yang dinilai sangat membutuhkan perhatian adalah hulu Sungai Winongo. Menurut Very, wilayah tersebut memiliki volume sampah yang cukup tinggi dan bervariasi, terutama saat musim hujan.

"Di hulu Winongo, volume sampahnya luar biasa, mulai dari sampah rumah tangga hingga limbah plastik skala besar. Ini yang membuat keberadaan *trash barrier* sangat penting di sana," katanya.

DLH Kota Jogja juga tengah mengupayakan pemetaan lebih detail terhadap volume sampah yang tertangkap di masing-masing titik *trash barrier*. Data tersebut akan dikumpulkan secara periodik sebagai dasar evaluasi efektivitas pembersihan sampah sungai.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut Pemkot Jogja akan memasang *trash barrier* di batas Kota Jogja dengan Sleman dan Bantul. Pemasangan *trash barrier* tersebut untuk mengantisipasi sampah dari wilayah lain masuk ke Kota Jogja, atau sampah dari Kota Jogja masuk ke wilayah lain.

"Kalau kami memasang [*trash barrier*] di Sleman, harus kita komunikasikan dengan Sleman supaya nanti warga Sleman mengikuti tidak buang sampah di sungai," katanya.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005